

ABSTRAK

الأبعاد الروحانية في وصية لقمان الحكيم في القرآن الكريم

Dimensi Spiritualitas Wasiat Lukman Al Hakim dalam Al Quran

Lukman Al Hakim dikenal sebagai ahli hikmah. Allah SWT mengabadikan namanya dalam surat Lukman dalam Al Quran. Wasiat Lukman kepada anaknya menjadi sorotan utama atas gelar “Al Hakim” yang disandanginya. Wasiat Lukman samahalnya dengan wasiat Nabi Ibrahim, Nuh, dan Muhammad SAW. Berorientasi pada Islam, bijak, dan jelas pemaparannya. Hal ini memikat penulis untuk mengkaji wasiat Lukman dari sudut pandang sastra, karena wasiat sendiri adalah topik pembahasan sastra jahiliyah. Penulis mengupas wasiat Lukman Al Hakim secara tuntas guna mengetahui dimensi spiritualitas. Hingga, penulis dapat mengetahui dimensi spiritualitas dalam wasiat Lukman yang termaktub dalam Surat Lukman.

Wasiat dapat diartikan nasihat. Wasiat adalah ungkapan yang memunyai makna mengajak atau memerintah. Tema wasiat diantaranya keagamaan, harta, juga bisa politik. Bentuknya bisa berupa ucapan dan tulisan. Setiap wasiat mengandung spirit. Spiritualitas adalah kepercayaan dan keterikatan kepada hal ghaib sebagai anutan dan penuntun hidup serta penerang jiwa. Spritulatas memiliki dimensi. Dimensi adalah ruang, alat ukur atau bentuk. Maka dimensi spiritualitas wasiat lukman dalam Surat Lukman adalah bentuk spiritual wasiat Lukman Al Hakim dalam Surat Lukman.

Penelitian penulis tentang “Dimensi Spiritualitas Wasiat Lukman Al Hakim dalam Surat Lukman” mengkaji itu semua dengan metode penelitian kualitatif, deskriptif. Menggunakan tehnik penelitian pustaka, analisis isi, analisis wacana, serta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan “Bagaimana dimensi spiritualitas wasiat Lukam Al Hakim dalam surat Lukman?” Pada akhirnya penulis dapat mengetahui dimensi spiritualitas wasiat Lukman Al Hakim dalam surat Lukman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, wasiat Lukman Al Hakim syarat akan spiritual, terlihat dari bahasa Lukman Al Hakim dalam wasiatnya. Dimensi spiritualitas wasiat Lukman Al Hakim berdasarkan penelitian penulis terbagi menjadi dua: ١. Spiritulias berdimensi fisik -hubungan dengan keluarga, masyarakat, dan dengan Allah - bertajug pada norma hidup dan hubungan dengan sang pencipta (Allah). ٢. Spiritulitas berdimensi psikis - Iman, syukur, dan akan adanya Allah sebagai Tuhan semesta, serta adanya balasan akan semua perbuatan-secara khusus berkaitan dengan perkara ghaib.

Dimensi spiritualitas Lukman Al Hakim dalam surat Lukman mengajarkan kita untuk melibatkan Allah SWT dalam urusan keduniaan yang berorientasi pada keshalihan sosial dan kehidupan dikhirat, kelak.